



## The Improvement of Knowledge on the Calculation of Cost of Sale and Selling Price for Accommodation Managers in Tegallalang Village

Christina Susanti<sup>1\*</sup>, I.G.N. Agung Wiryanata<sup>2</sup>  
Politeknik Pariwisata Bali

**Corresponding Author:** Christina Susanti [christinasusanti@ppb.ac.id](mailto:christinasusanti@ppb.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Cost of Sale, Selling Price, Evaluation, Accommodation

*Received* : 25, May

*Revised* : 13, June

*Accepted*: 15, July

©2024 Susanti, Wiryanata: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### A B S T R A C T

This study's objective is to evaluate the community service initiatives conducted by Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti at Politeknik Pariwisata Bali, specifically to determine the effectiveness of the socialization and training activities in enhancing participants' comprehension of cost of sale calculation and selling price for accommodation. The activity held at Tegallalang Village on June 7, 2024, and involved 30 participants who are responsible for managing accommodations in the same village. The study approach employed is quantitative, specifically utilizing the One Group Pretest Posttest research model. This involves posing questions both before and after the training. In addition, the data analyzed using a paired t-test with the use of SPSS software. The statistical tests revealed that this activity had a substantial impact on enhancing the participants' comprehension and proficiency in calculating the cost of commodities and determining selling prices for accommodation.

## Peningkatan Pemahaman Perhitungan Harga Pokok Dalam Menentukan Harga Jual Pada Pengelola Akomodasi di Desa Tegallalang

Christina Susanti<sup>1\*</sup>, I.G.N. Agung Wiryanata<sup>2</sup>

Politeknik Pariwisata Bali

**Corresponding Author: Christina Susanti** [christinasusanti@ppb.ac.id](mailto:christinasusanti@ppb.ac.id)

---

ARTICLE INFO

ABSTRAK

*Kata Kunci:* Harga Pokok, Harga Jual, Akomodasi

*Received :* 25, Mei

*Revised :* 13, Juni

*Accepted:* 15, Juli

©2024 Susanti, Wiryanata: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali, yaitu untuk mengetahui keberhasilan sosialisasi dan pelatihan ini dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai perhitungan harga pokok dan harga jual akomodasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tegallalang pada tanggal 7 Juni 2024 dengan peserta pengelola akomodasi di Desa Tegallalang sebanyak 30 orang. Model penelitian menggunakan *One Group Pretest Posttest* yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sama di awal dan akhir kegiatan. Selanjutnya data diolah dengan Uji t Berpasangan menggunakan software SPSS. Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa kegiatan ini memberi pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan ketrampilan peserta dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual bagi akomodasi.

---

## PENDAHULUAN

Industri hospitaliti merupakan salah satu penunjang dan tulang punggung industri pariwisata saat ini (Pertiwi et al., 2023), mengingat Indonesia diberi anugrah berupa pesona alam dan budaya yang melimpah. Namun keberhasilan industri pariwisata tidak cukup hanya mengandalkan potensi yang tersedia. Suatu daerah tujuan wisata harus memerhatikan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung suatu destinasi wisata. Dan salah satu yang paling penting adalah kehadiran akomodasi. Ketersediaan akomodasi sesuai kebutuhan wisatawan, baik berupa hotel, *villa*, *homestay*, bungalow dan jenis akomodasi lainnya akan mendukung perkembangan pariwisata dan mendukung kelancaran aktivitas pariwisata di destinasi wisata (Yudian & Dewi, 2022). Bali sebagai pulau dengan pariwisata sebagai komoditi andalannya memiliki berbagai destinasi wisata, salah satunya adalah Desa Tegallalang. Keunggulan yang ditawarkan berupa kombinasi keindahan alam bernuansa pedesaan serta terasering yang indah, budaya dan nuansa spiritual serta berbagai produk seni telah menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Tingginya kunjungan wisatawan di Desa Tegallalang menimbulkan potensi bisnis berupa penyediaan sarana akomodasi bagi tamu. Jenis akomodasi yang umumnya tersedia di Desa Tegallalang diantaranya hotel, *villa* dan *homestay*, masing-masing menawarkan ciri khas dan keunggulan tersendiri. Hampir sebagian akomodasi tersebut dikelola oleh warga lokal Desa Tegallalang, dimana pengelolaannya dilakukan sendiri atau melibatkan keluarga.

Pengelolaan yang dilakukan secara mandiri tentunya memiliki tingkat kesulitan dan tantangan tertentu, khususnya terkait kompetensi pengelolanya. Hal ini mengingat hampir sebagian besar pengelola akomodasi di Desa Tegallalang tidak memiliki kemampuan terkait manajemen akomodasi, khususnya terkait pengelolaan keuangan akomodasi. Kompetensi mengenai pengelolaan keuangan dilakukan secara otodidak dan bersifat mencoba-coba, tanpa didukung oleh pemahaman mengenai teori dan teknik-teknik akuntansi manajemen. Demikian pula masih terbatas pengetahuan mengenai unsur-unsur biaya yang merupakan dasar untuk menentukan harga jual produk dan jasa akomodasi di Desa Tegallalang. Hal ini menjadikan penentuan harga jual yang ditetapkan oleh akomodasi belum akurat, hanya berdasarkan membandingkan harga dengan akomodasi lainnya. Harga pokok memainkan peran yang sangat penting dalam penentuan harga jual produk (Wiryanata, 202). Jika pengelola akomodasi dapat menghitung biaya dengan cermat maka dapat ditetapkan harga jual dengan akurat, yaitu pada tarif yang memberikan keuntungan yang wajar namun tetap bersaing. Oleh karena itu, sangat penting bagi akomodasi untuk memahami unsur-unsur biaya yang timbul dalam bisnisnya. Jenis biaya yang muncul akan bervariasi seiring dengan jumlah fasilitas yang ditawarkan (Animah et al., 2021), dan biaya yang menjadi komponen harga pokok pada akhirnya akan mempengaruhi tarif kamar (Harwindito et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Tegallalang dipandang perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai teknik menghitung harga pokok dan menentukan harga jual bagi pengelola akomodasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menghitung harga pokok produk dan jasa serta

dapat menentukan harga jual yang wajar dan bersaing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 4 (empat) tahap, yaitu survey, koordinasi, sosialisasi dan pelatihan, dan evaluasi. Pembahasan pada tulisan ini berfokus pada tahap evaluasi, yaitu untuk mengetahui keberhasilan sosialisasi dan pelatihan ini dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai perhitungan harga pokok dan penentuan harga jual. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapainya dan juga sebagai masukan untuk pengembangan kegiatan di masa akan datang (Banuwa & Susanti, 2021).

## PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan dilakukan di Desa Tegallalang pada tanggal 7 Juni 2024 dengan peserta sebanyak 30 orang yang merupakan pengelola akomodasi di Desa Tegallalang, yaitu para pemilik, manajer dan karyawan pada hotel, *villa* dan *homestay* yang berada di kawasan Desa Tegallalang, yang umumnya merupakan usaha pribadi atau keluarga. Materi sosialisasi dan pelatihan adalah mengenai teori dan teknik perhitungan harga pokok dan penentuan harga jual agar dapat bersaing dan mendapatkan keuntungan. Kegiatan evaluasi dilakukan baik sebelum kegiatan (*pre-test*) maupun setelah kegiatan (*post-test*), yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada para peserta sebelum kegiatan untuk mengetahui pemahaman awal peserta mengenai materi yang akan diberikan, dan kemudian pertanyaan yang sama diberikan kembali setelah kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan (Banuwa & Susanti, 2021). Data yang terkumpul kemudian diolah lebih lanjut dengan alat statistik untuk mengetahui keberhasilan sosialisasi dan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai perhitungan harga pokok dan penentuan harga jual akomodasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan dirancang dengan desain deskriptif analitik. Data yang digunakan terdiri dari skor *pre-test* dan *post-test* dari tiga puluh peserta pelatihan. Model penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test*, yaitu sekelompok partisipan diberikan *pretest*, diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat. Selanjutnya data hasil sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari eksperimen ini adalah dapat menggunakan alat ukur yang sama untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama (Rukminingsih et al., 2020). Data dikumpulkan dengan memberikan 10 (sepuluh) pertanyaan essay yang mengacu pada materi yang akan diberikan selama sesi sosialisasi dan pelatihan. Skor yang diberikan berkisar antara nilai 1 – 100. Responden sebanyak 30 orang merupakan peserta sosialisasi dan pelatihan yang merupakan pengelola akomodasi di Desa Tegallalang. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* selanjutnya diolah dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan uji-t berpasangan (*paired t-test*). Data diolah menggunakan software SPSS Versi 20 untuk mengetahui signifikansi

peningkatan pemahaman peserta mengenai perhitungan harga pokok dan harga jual yang disampaikan oleh pemateri.

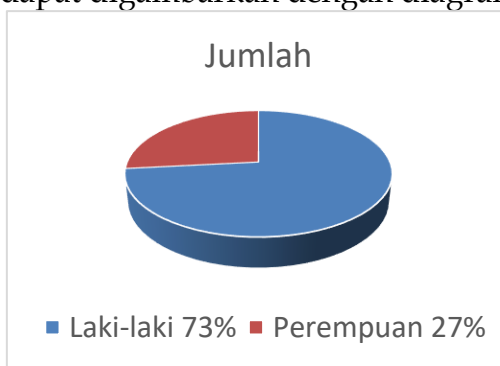
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Profil Responden*

Adapun profil peserta sosialisasi dan pelatihan yang menjadi responden dapat dibedakan berdasar jenis kelamin, usia serta tingkat pendidikan sebagai berikut:

#### *Jenis kelamin*

Profil responden berdasar jenis kelamin laki-laki terdiri dari 22 orang (73 persen) dan sebanyak 8 orang (27 persen) berjenis kelamin perempuan. Profil jenis kelamin responden dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Profil Responden Berdasar Jenis Kelamin

#### *Usia responden*

Profil usia responden berkisar antara 20 - 30 tahun sebanyak 6 orang (20 persen), antara 31 - 40 tahun sebanyak 12 orang (40 persen), dan diatas 40 tahun sebanyak 12 orang (40 persen). Profil usia responden dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Profil Responden Berdasar Usia

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
20 - 30 tahun	6	20
31 - 40 tahun	12	40
> 40 tahun	12	40
Jumlah	30	100

#### *Status pendidikan*

Profil responden berdasar status pendidikan adalah pendidikan SMA sebanyak 6 orang (20 persen), DI/DII/DII sebanyak 10 orang (33 persen), dan pendidikan DIV/S1 sebanyak 14 orang (47 persen). Profil responden dapat digambarkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Profil Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA'	6	20

DI/DII/DIII '	10	33
DIV/S1 '	14	47
Jumlah	30	100

### Statistik Deskriptif

Uji statistik dilakukan atas data skor *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelompok data. Hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Data *Pre-test* dan *Post-test*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretest	54	2.00	48.00	1118.00	20.7037	17.71859
posttest	30	70.00	100.00	2775.00	92.5000	6.68890
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai (skor) peserta sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan, dilihat dari perbedaan nilai rata-rata peserta saat *pre-test* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 20,7 dan *mean* saat *post-test* adalah 92,5. Langkah selanjutnya adalah melakukan melakukan uji normalitas dan kemudian uji homogenitas untuk memastikan data penelitian yang digunakan sudah memenuhi ketentuan.

### Uji Normalitas

Sebagai tahapan untuk memastikan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal maka perlu dilakukan Uji Normalitas (Rukminingsih et al., 2020). Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5 persen (0,05), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.158	30	.054	.960	30	.318
posttest	.146	30	.102	.939	30	.086

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Dari hasil Tabel 4 didapat hasil uji normalitas yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yaitu kelompok data *pre-test* memberikan hasil 0,318 dan *post-test* 0,086. Hal ini menunjukkan distribusi yang normal untuk kedua kelompok data. Karena hasil uji normalitas sudah sesuai aturan, maka dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah varian dari kelompok *pre-test* (tingkat pemahaman sebelum dilakukan penyampaian materi) sama dengan *post-test* (tingkat pemahaman setelah dilakukan penyampaian materi). Kaidah homogenitas jika P-Value > 0,05, maka data dinyatakan

homogen, jika P-Value < 0.05, maka data dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.071	1	58	.305

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Dari hasil uji homogenitas pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa data tingkat pemahaman sebelum dan setelah dilakukan penyampaian materi mendapatkan hasil P-Value (0,305) > 0.05 yang berarti data yang digunakan bersifat homogen. Dengan terpenuhinya asumsi uji homogenitas maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

### Uji t Berpasangan

Uji t berpasangan dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata kelompok *pre-test* dibandingkan dengan kelompok *post-test*. Hasil uji t mendapatkan hasil berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t Berpasangan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-56.03333	2.98829	.54558	-57.14918	-54.91749	-102.703	29	.000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan analisis data pada tabel 6 terlihat t hitung bernilai negatif yaitu -102,703. Hal ini karena nilai rata-rata tingkat pemahaman peserta sebelum penyampaian materi lebih rendah dari pada setelah penyampaian materi, atau dengan kata lain terdapat peningkatan skor setelah pelatihan. Nilai t hitung berarti terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 102,703. Berdasar tabel 6 diketahui bahwa P-value = 0,000 < 0,05, artinya ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan para peserta yang menyampaikan bahwa peserta telah memahami dengan lebih baik mengenai perhitungan harga pokok penjualan dan akan mengaplikasikannya di akomodasi masing-masing agar dapat menentukan harga pokok dan harga jual produk dan jasa dengan lebih akurat.

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan perhitungan harga pokok dan harga jual bagi pengelola akomodasi di Desa Tegallalang dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberi pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual bagi akomodasi. Untuk lebih memastikan bahwa pemahaman dan keterampilan para peserta dapat diterapkan di akomodasi masing-masing, direkomendasikan adanya

pendampingan lebih lanjut bagi para pengelola akomodasi sehingga dapat dilakukan perhitungan harga pokok penjualan dan penentuan harga jual sesuai dengan kondisi biaya dan pendapatan di akomodasi yang dikelola para peserta. Sehingga diharapkan pemahaman dan keterampilan ini dapat benar-benar dipraktekkan dalam pengelolaan keuangan di akomodasi masing-masing peserta dalam menentukan harga pokok dengan tepat dan menentukan harga jual dengan wajar dan bersaing.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penghargaan dan ucapan terimakasih kami haturkan kepada Yth: Direktur Politeknik Pariwisata Bali dan manajemen, Kepala P3M Politeknik Pariwisata Bali dan Bapak Kepala Desa Tegallalang atas kerjasama dan fasilitas yang telah diberikan, dan kepada para pengelola akomodasi di Desa Tegallalang atas semangat dan kerjasamanya selama sosialisasi dan pelatihan. Demikian pula pada rekan-rekan Panitia Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Dosen dan mahasiswa, kami ucapkan terimakasih atas kerjasama, motivasi dan dukungannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Berbasis Excel Pada Hotel Rumah Putih Abu-Abu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 74-78.
- Banuwa, A. K., & Susanti, A. N. (2021). Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Widya Swara*, 1(2), 77-85.
- Harwindito, B., Wulandari, A. R., & Wahyuni, N. (2022). Analisis Kebijakan Penentuan Harga Kamar Terhadap Tingkat Hunian Di Hotel Dafam Wonosobo. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 234-243.
- Pertiwi, N. P. P. I., Prabayanti, N. M. E., & Dewi, I. G. A. M. (2023). Strategi Manajemen Staff Hotel Dalam Pelayanan Untuk Meningkatkan Kepuasan Tamu. *Majority Science Journal (MSJ)*, 1(3), 81-86.
- Rukminingsih, A. G., Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Wiryanata, I. G. N. A. (2022). Efektifitas Pengadaan Bahan Makanan dalam Penentuan Harga Jual. *Jurnal Gastronomi Indonesia*, 10(2), 108-117. <https://doi.org/10.52352/jgi.v10i2.1073>
- Yudian, R. A., & Dewi, L. (2022). Sarana Akomodasi Sebagai Penunjang Industri Pariwisata Di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1301-1311.